

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini industri konveksi di Indonesia berkembang pesat karena tingginya kebutuhan masyarakat akan pakaian. Selain sebagai kebutuhan dasar, pakaian juga kini berfungsi sebagai atribut identitas, seperti untuk seragam kantor atau sekolah, yang semakin menambah popularitas bisnis konveksi. Industri konveksi adalah usaha yang memproduksi pakaian dalam jumlah besar sesuai permintaan pelanggan. Produk yang dihasilkan mencakup berbagai jenis, seperti jaket, kemeja, seragam kantor, kaos event, dan lainnya (Yunus, 2021).

Belum terdapatnya media pemesanan secara langsung untuk produk konveksi tersebut, serta rincian informasi produk maupun harga produk yang menyebabkan dalam pemesanannya masih harus dilakukan secara manual dengan menghubungi melalui telepon atau aplikasi pesan untuk menanyakan ketersediaan produk, spesifikasi, dan harga. Kepada pihak Rumah Gadang Vendor Konveksi untuk melakukan pemesanan. Proses manual ini mengharuskan pelanggan menghubungi toko, kemudian pihak Rumah Gadang Vendor Konveksi mencatat pesanan secara manual menggunakan pencatatan kertas dan aplikasi *excel*. Cara ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, memerlukan waktu lebih lama untuk memproses pesanan, dan meningkatkan risiko kehilangan data akibat pengelolaan yang tidak teratur. Penerapan sistem informasi manajemen pemesanan produk berbasis web juga memberikan keuntungan dalam hal penghematan biaya operasional. Dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual, perusahaan

dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, termasuk pengurangan waktu pemrosesan pesanan dan pengurangan risiko kehilangan atau kerusakan data (Handoko & Rasminto, 2020).

Masalah yang dihadapi oleh Rumah Gadang Vendor dan Konveksi memerlukan perancangan aplikasi untuk membantu konsumen mendapatkan informasi detail mengenai produk. Aplikasi ini akan menyediakan informasi dan pemesanan produk konveksi, memungkinkan konsumen untuk melakukan pemesanan dengan lebih mudah. Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan perusahaan dengan memberikan informasi alamat dan produk-produk konveksi yang dijual (Ramadhani dkk., 2019).

Rumah Gadang Vendor dan Konveksi (VNK) adalah usaha konveksi di Padang yang memproduksi berbagai produk seperti kaos, seragam kerja, spanduk, dan lanyard. Bisnis ini berperan sebagai toko sekaligus vendor, di mana seluruh proses produksi dan pengelolaan bahan baku dilakukan secara internal. Pemilik Rumah Gadang mencari bahan baku sendiri, sehingga tidak memerlukan keterlibatan pihak supplier eksternal. Dengan demikian, Rumah Gadang bertindak sebagai satu kesatuan yang mengintegrasikan proses pemesanan dan produksi. Selain itu, kurangnya sistem monitoring transparan membuat pelanggan tidak mendapatkan informasi yang akurat tentang status pesanan, berpotensi menurunkan kepuasan pelanggan. Hal ini menunjukkan perlunya sistem informasi manajemen terintegrasi untuk mengoptimalkan proses pemesanan dan produksi di Rumah Gadang VNK.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian dengan judul **“PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM**

INFORMASI MANAJEMEN PEMESANAN PRODUK BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI PROSES PRODUKSI PADA RUMAH GADANG VENDOR DAN KONVEKSI PADANG.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba merumuskan pokok-pokok permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, yang berkaitan dengan tantangan operasional dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi. Identifikasi masalah ini penting agar solusi yang tepat dapat diterapkan. Berikut adalah beberapa masalah yang dimaksud:

1. Bagaimana merancang sistem manajemen pemesanan produk berbasis web untuk memudahkan pemesanan produk konveksi di Rumah Gadang Vendor dan Konveksi?
2. Bagaimana sistem manajemen pemesanan produk berbasis web dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan risiko kehilangan data yang terjadi pada proses manual?
3. Bagaimana sistem manajemen pemesanan produk berbasis web dapat meningkatkan transparansi status pesanan bagi pelanggan?
4. Bagaimana sistem manajemen pemesanan produk berbasis web dapat mempercepat proses pemesanan dan meningkatkan efisiensi operasional?
5. Bagaimana sistem manajemen pemesanan produk berbasis web dapat mendukung optimalisasi proses produksi internal dengan menyediakan data pemesanan yang terintegrasi?

1.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Dalam konteks ini, hipotesis berfungsi sebagai panduan untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut

1. Dirahapkan sistem pemesanan produk berbasis web akan memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan produk konveksi.
2. Dirahapkan sistem pemesanan produk berbasis web akan mengurangi kesalahan pencatatan dan risiko kehilangan data yang sering terjadi pada proses manual.
3. Dirahapkan sistem manajemen pemesanan produk berbasis web meningkatkan transparansi status pesanan, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.
4. Dirahapkan sistem pemesanan produk berbasis web mempercepat proses pemesanan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
5. Dirahapkan sistem pemesanan produk berbasis web mendukung optimalisasi proses produksi internal dengan menyediakan data pemesanan yang terintegrasi dan terstruktur.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sangat penting untuk menetapkan batasan pada masalah yang akan dibahas. Batasan ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian dan mencegah pembahasan yang terlalu luas sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam. Berikut adalah batasan masalah yang ditentukan:

1. Sistem hanya fokus pada proses pemesanan produk konveksi, tidak mencakup proses produksi internal secara detail.
2. Penelitian ini menggunakan metode Waterfall untuk mengembangkan sistem. Setiap tahapan dikerjakan secara berurutan dan harus selesai sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.
3. Perancangan sistem terbatas pada aplikasi web dan tidak mencakup aplikasi mobile atau desktop.
4. Fokus penelitian hanya pada aspek pengelolaan pesanan, pencatatan data tanpa membahas aspek lain dari operasional perusahaan.
5. Sistem berbasis web dan tidak mencakup pengembangan aplikasi mobile.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan masalah, berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini bertujuan memberikan solusi yang efektif untuk masalah yang dihadapi perusahaan serta berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah

1. Merancang sistem informasi berbasis web untuk memudahkan pemesanan produk konveksi di Rumah Gadang VNK.
2. Mengurangi kesalahan pencatatan dan risiko kehilangan data melalui sistem terkomputerisasi.
3. Meningkatkan transparansi status pesanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
4. Mempercepat proses pemesanan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

5. Mendukung optimalisasi proses produksi internal dengan menyediakan data pemesanan yang terintegrasi dan terstruktur.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi penulis maupun perusahaan. Manfaat tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga dapat diimplementasikan dalam konteks nyata. Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi yang efektif, serta sebagai bahan acuan dalam pengukuran sistem selanjutnya.

2. Bagi Rumah Gadang Vendor dan Konveksi

Penelitian ini memberikan manfaat bagi Rumah Gadang VNK dengan mengoptimalkan proses pemesanan dan produksi melalui penerapan sistem informasi manajemen berbasis web.

3. Bagi Pelanggan Rumah Gadang Vendor dan Konveksi

Pelanggan dapat dengan mudah mengetahui tahap pemrosesan pesanan, mulai dari penerimaan pesanan hingga pengiriman sehingga mengurangi ketidakpastian mengenai waktu penyelesaian.

1.7 Gambaran Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Rumah Gadang Vendor dan Konveksi

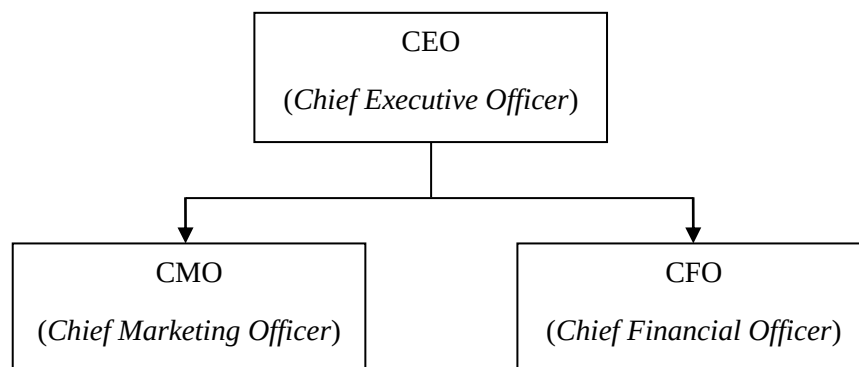
Rumah Gadang Vendor dan Konveksi didirikan pada Februari 2023 oleh sekelompok pengusaha muda dari Universitas Andalas yang bersemangat untuk

menyediakan produk pakaian berkualitas, terutama bagi mahasiswa di Sumatera Barat, khususnya kota Padang. Bisnis ini fokus pada pembuatan baju, kaos, rompi, dan lanyard dengan harga terjangkau.

Gagasan mendirikan Rumah Gadang muncul dari melihat peluang besar di pasar, di mana banyak mahasiswa membutuhkan seragam untuk organisasi dan acara kampus. Nama Rumah Gadang dipilih karena melambangkan rumah tradisional minangkabau, yang identik dengan kebersamaan dan kekayaan budaya.

1.7.2 Struktur Perusahaan Rumah Gadang Vendor dan Konveksi

Rumah Gadang Vendor dan Konveksi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan produk konveksi dan layanan vendor. Struktur organisasi yang jelas dan terencana menjadi kunci utama dalam menjalankan operasional perusahaan dengan efektif. Adapun bentuk stuktur perusahaan yang terdapat pada gambar 1.1.



Sumber: Perusahaan Rumah gadang Vendor dan Konveksi

Gambar 1. 1 Struktur Perusahaan

Pada Gambar 1.1 struktur perusahaan Rumah Gadang Vendor dan Komveksi terdapat beberapa bagian yang ada di dalamnya berikut ini adalah tugas dan wewenang dari beberapa bagian tersebut adalah

1. CEO (*Chief Executive Officer*)

Tugas dan wewenang yang dilakukan oleh CEO yakni bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan dan arah strategis perusahaan, memastikan keberhasilan dalam mencapai visi dan misi.

2. CMO (*Chief Marketing Officer*)

CMO perusahaan bertugas mengelola strategi pemasaran dan branding, memperluas pasar, serta meningkatkan daya tarik dan penjualan produk.

3. CFO (*Chief Financial Officer*)

CFO perusahaan adalah bertanggung jawab pada pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan anggaran, analisis finansial, dan memastikan kesehatan keuangan perusahaan.